

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang besar dengan segala kegiatan ekonominya berjalan secara simultan membentuk suatu ekosistem perekonomian yang lengkap dari hulu sampai ke hilir. Salah satu buktinya banyak sekali perusahaan besar ataupun kecil yang lahir di Indonesia, baik dalam bidang jual beli, industri ataupun jasa. Tidak sedikit dari kegiatan usaha tersebut berlomba-lomba dalam meningkatkan profit perusahaan mereka agar dapat menarik para investor untuk mau menanamkan harta mereka sehingga menjadi modal bagi perusahaan tersebut dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

Audit dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif dan tidak memihak yang disebut auditor. Sedangkan audit yang umum dilakukan ialah audit laporan keuangan yang merupakan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan yang menghasilkan pendapat mengenai wajar atau tidaknya isi dari laporan keuangan sebuah perusahaan. Pada proses audit, masing-masing akun yang perlu perhatian khusus diperiksa lebih dalam untuk menjamin kebenaran informasi yang disajikan dan memastikan tidak terdapat indikasi kecurangan atau *fraud* pada akun-akun tersebut. Salah satu akun dalam laporan keuangan PT MMB yang rentan terhadap risiko salah saji dan kecurangan adalah piutang dagang peternak.

Piutang merupakan salah satu jenis dari transaksi akuntansi yang memiliki pengertian penagihan kepada konsumen yang berutang. Piutang dinyatakan dengan sejumlah tagihan dikurang dengan taksiran jumlah yang tidak dapat ditagih. Selain itu, piutang memiliki prosedur pemeriksaan yang dilakukan secara tersendiri dalam proses audit laporan keuangan.

Piutang yang terdapat di dalam laporan keuangan merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pembelian secara kredit. Banyak sekali perusahaan yang berfikir jika semakin tinggi nominal yang tercantum dalam akun piutang, maka semakin banyak pula harta yang mereka miliki padahal piutang adalah suatu nilai harta yang status kepemilikannya belum dimiliki atau belum diterima, sehingga nilai piutang tersebut belum bisa diakui sampai dengan tertagihnya piutang secara keseluruhan.

PT MMB adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jual beli komoditi ayam. PT MMB menyelenggarakan pembukuan laporan keuangan disetiap tahunnya secara rutin. PT MMB beroperasi mengandalkan kemitraan dengan peternak sehingga, banyak piutang dagang yang timbul. Oleh karena itu, PT MMB menunjuk KAP HLB untuk membantu proses audit atas laporan keuangan terutama mengenai audit atas akun piutang dagang karena auditor memiliki peran penting dalam membantu sebuah perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan, sehingga dapat melahirkan sebuah opini pihak ketiga mengenai relevansi, akurasi, dan kelengkapan sebuah laporan keuangan serta membantu menyajikan laporan keuangan yang sehat dan wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.



Berdasarkan latar belakang di atas, saya tertarik untuk membahas topik laporan tugas akhir yang berjudul “**Audit Atas Piutang Dagang Peternak Pada PT MMB oleh KAP HLB**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana proses perikatan audit KAP HLB?
2. Bagaimana perencanaan audit PT MMB oleh KAP HLB?
3. Bagaimana tahap pelaksanaan audit atas piutang dagang peternak PT MMB oleh KAP HLB?
4. Bagaimana proses pelaporan audit KAP HLB?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan proses perikatan audit KAP HLB.
2. Menguraikan rencana audit pada PT MMB oleh KAP HLB.
3. Menguraikan tahap pelaksanaan audit atas piutang dagang peternak PT MMB oleh KAP HLB.
4. Menguraikan proses pelaporan audit KAP HLB.

1.4 Manfaat

Manfaat dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Lingkungan akademisi
 - a. Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk mempelajari dan mendalami proses audit pada akun piutang, terutama dalam piutang dagang peternak.
 - b. Sebagai sumber dan bahan masukan bagi mahasiswa lain untuk dapat membuat sebuah tulisan ilmiah yang dapat membangun wawasan terhadap ilmu audit.

2. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam pelaksanaan PKL dan penulisan laporan tugas akhir ini diperuntukkan bagi masyarakat umum yang ingin menambah wawasan mengenai audit dan mengetahui bagaimana proses pemeriksaan laporan keuangan pada umumnya dan akun piutang dagang peternak pada khususnya. Selain itu, masyarakat umum tersebut dapat mengetahui tugas-tugas dan rencana kerja di sebuah Kantor Akuntan Publik.